

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan sebuah tempat untuk pembelajaran dan pembentukan karakter individu untuk menjadi seorang lulusan yang profesional. Di dalam perguruan tinggi terdapat salah satu jurusan yaitu akuntansi. Pendidikan akuntansi di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan dibidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Filia Rachmi, 2010). Pada pendidikan akuntansi mahasiswa akan diberikan pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi, pelajaran yang diberikan tentunya akan mempengaruhi mahasiswa mengenai tingkat pemahaman akuntansi, selain itu ada juga faktor lain yang menjadi pengaruh adanya pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi seperti kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar.

Persaingan dalam dunia kerja saat ini sangat ketat. Orang yang memiliki kecerdasan pikiran dan gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia kerja. Bahkan sering kita jumpai orang yang berpendidikan lebih rendah banyak yang berhasil (Ginjar dalam Mutia (2015)). Banyak pencari kerja yang mengeluh karena banyak mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi tetapi kepribadiannya kurang. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan program studi akuntansi adalah sikap dan mental

mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi sehingga memiliki nilai tambah dalam persaingan dunia kerja (Dwijayanti dalam Resna dan Dwi (2017)).

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar. Kecerdasan Emosional (EQ) adalah kemampuan emosi yang ada pada setiap individu untuk mampu merasakan, menggunakan serta mengelola emosi dalam diri untuk memotivasi, merencanakan, dan memiliki berbagai kemampuan di dalam masyarakat. Kecerdasan emosional akan memberikan kekuatan kepada mahasiswa dalam mengorganisasi diri selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dimana kemampuan ini akan mengatur kehidupan emosinya dengan menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial (Erna Mustafa, 2014).

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor Kecerdasan Intelektual (IQ). Dalam kegiatan belajar kecerdasan intelektual akan berperan dalam menyerap dan memproses seluruh informasi mengenai pengetahuan yang didapatkan mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi. Kecerdasan Intelektual adalah pengkualifikasian kecerdasan manusia yang didominasi oleh kemampuan daya pikir rasional dan logika (Erna Mustafa, 2014). Dan kecerdasan ini erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Jika mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka akan memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik pula.

Selain kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual, gaya belajar juga sangat berperan dalam memahami pelajaran, khususnya akuntansi. Gaya belajar merupakan faktor yang menentukan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Karena gaya belajar adalah cara mahasiswa untuk mencari atau menerima pelajaran serta dapat menyerap dan memproses informasi yang dirasa paling nyaman menggunakan alat indera mereka. Perilaku belajar juga dapat mempengaruhi pemahaman seorang mahasiswa terhadap mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi. Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, untuk memperoleh tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya (Filia Rachmi, 2010). Belajar sangat penting bagi seorang mahasiswa, karena dengan belajar maka banyak pengetahuan yang akan di peroleh. Sedangkan perilaku belajar adalah sifat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk merespon setiap kegiatan belajar yaitu dengan menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

Alasan peneliti mengambil judul pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena tidak semua mahasiswa dapat memahami akuntansi, tidak terkecuali mahasiswa jurusan akuntansi sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi, karena dengan tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui seberapa cukupkah ilmu akuntansi yang di miliki. Dan tanda seorang mahasiswa mampu memahami akuntansi bukan hanya dilihat dari nilai yang di dapat, tetapi dilihat dari kemampuannya dalam memahami konsep-konsep yang terkait dalam akuntansi.

Selain itu alasan peneliti mengambil judul ini karena tema mengenai akuntansi keperilakuan masih sangat jarang atau belum di gunakan di dalam objek penelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu di Universitas Islam Majapahit dan STIE Al-Anwar. Bahkan sebagian mahasiswa akuntansi belum mengerti mengenai akuntansi keperilakuan, jadi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah belum banyaknya mahasiswa yang menggunakan akuntansi keperilakuan dalam sebuah penelitian dan belum mengertinya mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi keperilakuan, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul ini.

Kemudian terdapat permasalahan lain yaitu mengenai hasil penelitian terdahulu yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Inriawati Parauba (2014) yang berjudul pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado dan Dheo Rimabano & Meilya Sari Eka Putri (2016) yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atika Mutia (2015) yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dan Linda Atik Rokhana & Sugeng Sutrisno (2016) yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Sugiarti (2016) yang berjudul Pengaruh perilaku belajar, preferensi gaya belajar, kecerdasan emosional dan

kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di kota Semarang menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh positif signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryati (2017) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi IBI Darmajaya Lampung) menyatakan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, dari uraian tersebut diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh mengenai **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, GAYA BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI DI MOJOKERTO, KHUSUSNYA DI UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT DAN STIE AL-ANWAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
3. Apakah gaya belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

4. Apakah perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
5. Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar, dan perilaku belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

C. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku

belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

b. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa akuntansi, dari penelitian ini maka pengetahuan akuntansi keperilakuan tentang kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar akan bertambah sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar mereka yang baik dalam memahami akuntansi.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, dapat memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam Jurusan Akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang professional dan berkualitas.

c. Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2015 dan 2016 yang sudah menempuh mata kuliah utama yaitu pengantar akuntansi, akuntansi keuangan 1, akuntansi keuangan 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, sistem informasi akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi biaya dan akuntansi sektor publik di Universitas Islam Majapahit dan STIE Al-Anwar Mojokerto.

2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tahun akademik 2018-2019.